

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP HASIL
BELAJAR SUBTEMA BENDA DALAM KEGIATAN EKONOMI**

Lutfiyana Dwi Aryani¹, R Teti Rostikawati², Rukmini Handayani³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Pakuan
Lutfiyanadwiaryani7939@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the Project Based Learning model on learning outcomes for the object sub-theme in economic activities. The sample for this research was 54 class V students at SD Negeri Mekarsari. Data collection techniques in this research used objective tests. Data collection was carried out to obtain learning outcomes or N-Gain obtained by using pretest and posttest. The results showed that there was an effect of applying the Project Based Learning model to the results of learning the sub-theme of objects in economic activities. This is evidenced by the acquisition of the average N-Gain score for the experimental class, namely 83 and the average N-Gain score for the control class, namely 64. Then the results of the hypothesis test using the ttest obtained tcount (18,81) > ttable (2,00665) with dk (degrees of freedom) = 52 and a significant level of 0.05 so that H₀ is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an influence of the Project Based Learning model on the the object sub-theme in economic activities in class V SD Negeri Mekarsari.

Keywords: *Project Based Learning, Learning Outcomes, Class V Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar subtema benda dalam kegiatan ekonomi. Sampel penelitian ini ialah peserta didik kelas V SD Negeri Mekarsari dengan jumlah 54 orang. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes objektif. Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar atau *N-Gain* diperoleh dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar subtema benda dalam kegiatan ekonomi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan skor rata-rata *N-Gain* pada kelas eksperimen yaitu 83 dan skor rata-rata *N-Gain* pada kelas kontrol yaitu 64. Kemudian pada hasil uji hipotesis menggunakan uji t didapatkan $t_{hitung} (18,81) > t_{tabel} (2,00665)$ dengan dk (derajat kebebasan) = 52 dan taraf kesignifikan 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Project Based Learning* terhadap hasil belajar subtema benda dalam kegiatan ekonomi pada kelas V SD Negeri Mekarsari.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Hasil Belajar, Peserta Didik Kelas V*

A. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran merupakan
suatu kegiatan yang penting dalam

peningkatan kualitas pendidikan,
sehingga dapat meningkatkan sumber
daya manusia yang berkualitas.

Dengan belajar maka peserta didik bisa lebih paham materi, lebih siap, lebih disiplin, dan lebih mandiri serta memiliki otak yang lebih berkembang. Prestasi peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dapat diukur dengan hasil belajar. Hasil merupakan sesuatu yang telah dilakukan yang melewati proses kegiatan secara individu ataupun kelompok.

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran, pencapaian hasil belajar diharapkan dapat mencapai standar yang ditetapkan. Tetapi tidak menutup kemungkinan hasil belajar peserta didik masih belum mencapai standar yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Menurut Novianti et al., (2020 : 60) hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Adapun menurut Bendah et al., (2022 : 667) hasil belajar adalah hasil yang diterima dari individu setelah mengalami proses pembelajaran dimana hasil itu mencakupi perubahan-perubahan intelektual dan sikap individu.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sumber belajar, lingkungan sekolah, dan budaya sekolah. Selain faktor tersebut, ada

faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu motivasi belajar, kompetensi guru, komunikasi guru, disiplin belajar, pengelolaan kelas, iklim organisasi, serta manajemen diri (Yandi et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pendapat Qiptiyyah, (2020 : 64) Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti Pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah dicapai dengan hasil yang lebih baik. Meliputi aspek nilai, kognitif, psikomotorik maupun afektifnya. Salah satu masalah yang dihadapi peserta didik adalah lemahnya proses pembelajaran.

Pendidik sebagai pemimpin dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu mendesain pembelajaran dengan baik. Dengan membuat rancangan pembelajaran untuk mengarahkan dan membimbing kegiatan guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut. Terdapat banyak model pembelajaran yang memberikan pengalaman peserta didik yang menekankan pada aktivitas-aktivitas untuk menghasilkan produk salah satunya *Project Based Learning*.

Model Pembelajaran Berbasis Proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Gunawan & Stefanus Cristian relmasira, (2018: 35) yang menyatakan bahwa model *Project Based Learning* merupakan pembelajaran yang inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana siswa diberi peluang bekerja secara kelompok untuk keberlangsungan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat oleh Cahyadi et al., (2019: 127) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran seperti melakukan percobaan, menemukan sesuatu yang ditugaskan dalam lingkungan sekolah, dan mengerjakan proyek secara individu.

Dalam model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki keunggulan yang yaitu mampu meningkatkan motivasi siswa, kemampuan pemecahan masalah dan sikap kerjasama, dan keterampilan mengelola sumber (Apriany et al.,

2020 : 89). Ada pula menurut Muhammad Rafik et al., (2022 : 81) model pembelajaran PjBL dapat meningkatkan aspek-aspek kehidupan yang ada, seperti ilmu pengetahuan dan teknologi.

Terdapat 6 tahapan kegiatan model pembelajaran *Project Based Learning* Tahap pertama, menentukan pertanyaan esensial atau mendasar, Kedua, membuat desain proyek, ketiga, menyusun langkah-langkah proyek, keempat memonitor kemajuan proyek, kelima penilaian hasil proyek, dan yang keenam, adalah evaluasi pengalaman yang didapatkan peserta didik (Nugraha et al., 2021 : 146).

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V SD Negeri Mekarsari, pencapaian hasil belajar masih banyak terdapat peserta didik yang dibawah rata-rata dan hanya sekitar 45% yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda dalam Kegiatan Ekonomi”. Pada kelas V di SD Negeri Mekarsari Cipanas Kabupaten Cianjur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas V A dan V B SD Negeri Mekarsari Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2022/2023. Desain penelitian yang digunakan yaitu eksperimen kuasi desain 2 group. Desain penelitian ini menggunakan 2 kelas, pada kelompok kelas eksperimen kelas V A diberikan perlakuan (treatment) model yang digunakan adalah model *Project Based Learning* dan pada kelompok kelas kontrol kelas V B digunakannya model kelas kontrol.

Table 1 Desain Penelitian Eksperimen Kuasi Dua Kelas

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen (KE)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (KK)	O ₁	-	O ₂

Pada desain penelitian eksperimen kuasi ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. kedua kelas tersebut diberikan tes awal (*pretest*) dengan tes yang sama. Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kemudian peneliti akan memberikan tes lagi pada kedua kelas sebagai tes akhir (*posttest*). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V A dan V B yang berjumlah 54 peserta didik dengan rincian 27 peserta didik kelas eksperimen dan 27 peserta didik kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan hasil yang valid. Dikumpulkannya data tentang hasil belajar berupa tes pilihan ganda (PG) yang dilakukan secara objektif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan data skor rata-rata *Pretest*, skor rata-rata *Posttest*, dan skor rata-rata *N-Gain* yang diperoleh kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol terlihat adanya perbedaan hasil belajar pada masing-masing kelompok kelas. Pengaruh hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2 Rekapitulasi Skor Rata-rata Kelompok Kelas Eksperimen Dan Kelompok Kelas Kontrol

Rekapitulasi	Kelompok Kelas	
	PJBL	Kontrol
Nilai Terendah	<i>Pretest</i>	44
	<i>Posttest</i>	80
	<i>N-Gain</i>	60
Nilai Tertinggi	<i>Pretest</i>	88
	<i>Posttest</i>	100
	<i>N-Gain</i>	100
Nilai Rata-rata	<i>Pretest</i>	55,70
	<i>Posttest</i>	92,00
	<i>N-Gain</i>	83

Ketuntasan Hasil Belajar (%)	78%	37%
------------------------------	-----	-----

Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 18,81 dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 54 ($27 + 27 - 2$) = 52 maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ sebesar 2,00665. Adapun pengujian dua arah maka kriteria pengujian adalah H_0 ditolak apabila $2,00665 > t_{hitung} > 2,00665$. t_{hitung} 18,81 tidak terletak diantara di antara -2,00665 dan 2,00665 maka hasil penelitian adalah H_0 (hipotesis alternatif) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar subtema benda dalam kegiatan ekonomi menunjukkan nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas *Project Based Learning* sebesar 83 lebih besar dari pada nilai rata-rata *N-Gain* kelompok kelas kontrol sebesar 64. Setelah dilakukan uji t nilai rata-rata *N-Gain* kedua kelompok tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu (18,81) > (2,00665). Hal tersebut dapat menunjukkan terdapat pengaruh terhadap hasil belajar melalui penggunaan model *Project Based Learning*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil belajar subtema benda dalam kegiatan ekonomi dengan

menerapkan model *Project Based Learning* lebih efektif dibandingkan dengan model kelas kontrol.

H_0 diterima apabila t_{hitung} ada pada interval -2,00665 sampai 2,00665. H_0 ditolak apabila $-2,00665 > t_{hitung} > 2,00665$

D. Kesimpulan

Terdapat pengaruh terhadap hasil belajar subtema benda dalam kegiatan ekonomi melalui model *Project Based Learning* dan model kelas kontrol. Hal ini dilihat dari nilai *N-Gain* pada kelompok kelas eksperimen sebesar 83 sedangkan kelompok kelas kontrol mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 64. Telah dilakukan pengujian hipotesis nol dua arah yang menunjukkan bahwa t_{hitung} (18,81) > t_{tabel} (2,00665) yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriany, W. A., Winarni, E. W., & Muktadir, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(1), 88–97.
- Bendah, A., Sumayku, J., & ... (2022). Pengaruh *Project Based Learning*

- Terhadap Hasil Belajar Sistem Komputer Siswa SMK. ... *Pendidikan Teknologi* ..., 2, 675–685.
- Cahyadi, E., Dwikurnaningsih, Y., & Hidayati, N. (2019). Peningkatan hasil belajar tematik terpadu melalui model project based learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 205–218.
- Gunawan, B., & Stefanus Cristian relmasira, A. T. A. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Dan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas V Sd. *Jttee*, 2(1), 1–13.
- Muhammad Rafik, Vini Putri Febrianti, Afifah Nurhasanah, & Siti Nurdianti Muhajir. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80–85.
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75.
- Nugraha, M. I., Tuken, R., & Hakim, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Implementation of Project Based Learning Model to Improve Learning Outcomes in Elementary School Students. *Journal of Education*, 1(2), 142–150.
- Qiptiyyah, M. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pkn Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F Mts NEGERI 5 DEMAK. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 62–68.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.